

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Geografi pada materi Vulkanisme menunjukkan adanya variasi tingkat semangat dan keterlibatan siswa. Motivasi belajar ini tercermin dari adanya keinginan siswa untuk memahami materi yang diajarkan, partisipasi aktif selama proses pembelajaran, serta tanggapan siswa terhadap hasil belajar yang mereka peroleh. Penelitian ini menunjukkan bahwa ketika guru menggunakan pendekatan pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dan memberikan ruang bagi siswa untuk mengajukan pertanyaan atau menyampaikan pendapat, maka motivasi belajar siswa cenderung meningkat. Hal ini juga berdampak pada pemahaman siswa terhadap materi serta kepuasan mereka setelah mengikuti pembelajaran.
2. Pengukuran motivasi belajar siswa dalam penelitian ini dilakukan melalui angket yang disusun berdasarkan tiga indikator utama, yaitu: keinginan untuk memahami materi, tingkat keterlibatan siswa selama pembelajaran, dan tingkat kepuasan serta pencapaian siswa terhadap materi yang dipelajari. Dari hasil evaluasi, terlihat bahwa siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi juga menunjukkan pencapaian yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang

3. kurang termotivasi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar merupakan salah satu faktor penting yang memengaruhi proses dan hasil pembelajaran siswa, terutama dalam mata pelajaran Geografi.
4. Hasil uji hipotesis menggunakan Independent Sample T-Test menunjukkan bahwa nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) adalah  $0,000 < 0,05$ , sehingga  $H_0$  ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan model Think Pair Share terhadap motivasi belajar siswa kelas X.3 dalam mata pelajaran Geografi di SMA Negeri 1 Mearanti. Dan Observasi terhadap aktivitas siswa di kelas kontrol menunjukkan peningkatan motivasi belajar, dengan rata-rata skor yang masuk dalam kategori baik.

Dengan demikian, model pembelajaran Think Pair Share terbukti berkontribusi positif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa serta menciptakan suasana pembelajaran yang lebih aktif dan berpusat pada siswa kelas X.3 dalam mata pelajaran Geografi di SMA Negeri 1 Meranti.

## **B. Saran**

### **1. Untuk Guru**

Guru disarankan untuk menggunakan metode pembelajaran yang interaktif dan mendorong partisipasi aktif siswa, seperti diskusi kelompok, presentasi, dan media pembelajaran yang menarik. Penggunaan metode ini bertujuan untuk menumbuhkan rasa ingin tahu siswa dan mendorong keterlibatan mereka secara langsung dalam proses belajar. Selain itu, evaluasi terhadap motivasi belajar siswa sebaiknya dilakukan secara berkala melalui instrumen

seperti angket atau observasi yang disusun berdasarkan indikator motivasi belajar menurut para ahli, misalnya teori motivasi belajar dari Hamzah B. Uno. Dengan demikian, guru dapat mengukur dan memantau perkembangan motivasi siswa secara lebih terarah dan berkelanjutan. Upaya-upaya ini diharapkan tidak hanya meningkatkan motivasi siswa dalam belajar, tetapi juga berkontribusi terhadap pencapaian hasil belajar yang lebih optimal.

## 2. Untuk Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti pengaruh model Think Pair Share, disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan materi yang berbeda atau subjek yang lebih luas. Selain itu, penggunaan instrumen penelitian yang lebih beragam dapat memperkaya analisis terkait efektivitas model pembelajaran ini dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Dengan demikian, penelitian ini dapat menjadi referensi bagi pendidik dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Geografi di SMA lainnya.